

**EFEKTIVITAS SISTEM ABSENSI BERSINAR
DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN PEGAWAI NEGERI SIPIL
DI KECAMATAN PADANG SIDEMPUAN SELATAN
KOTA PADANG SIDEMPUAN**

Alfandy M. Harahap
NPP. 30.0070

Asdaf Kota Padang Sidempuan , Provinsi Sumatera Utara
Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik
Email : alfandymharahap12@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Prof. Dr. Tjahya Supriatna, SU

ABSTRACT

Problem. Background (GAP): *even though the Bersinar Attendance System has been implemented, there are still Civil Servants who are not on time filling in attendance both when they come to work and when they leave from work.***Purpose:** *This study aims to determine the effectiveness of the Bersinar Attendance System (SAIBER) in increasing the discipline of Civil Servants in the Padang Sidempuan Selatan District Office, Padang Sidempuan City, to find out the obstacles of the Bersinar Attendance System in improving the discipline of Civil Servants, and to find out the efforts made by the Bersinar Attendance System. carried out to resolve obstacles from the Bersinar Attendance System at the Padang Sidempuan Selatan District Office, Padang Sidempuan City.***Methods:** *This study uses a descriptive qualitative research method with an inductive approach. The methods used in data collection are observation, interviews, and documentation. The analytical methods used in analyzing the data are Data Reduction, Data Display, and Conclusion Drawing/Verification.* **Result/Finding:** *The effectiveness of the Shining Attendance System (SAIBER) in improving the discipline of Civil Servants in Padang Sidempuan Selatan District, Padang Sidempuan City has been well implemented in the dimension of achieving goals. However, in the dimensions of integration and adaptation there is one indicator each which is still not appropriate.* **Conclusion:** *There were several obstacles in this research, but Padang Sidempuan Selatan District, Padang Sidempuan City, has attempted to overcome these problems by providing rewards and punishments, checking networks and outreach.*

Keywords: *Effectiveness, Bersinar Attendance System, Discipline*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): *Walaupun sudah diterapkannya Sistem Absensi Bersinar, masih ada saja Pegawai Negeri Sipil yang tidak tepat waktu dalam pengisian absensi baik jam masuk kerja maupun jam pulang kerja.* **Tujuan:** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Sistem Absensi Bersinar*

(SAIBER) dalam meningkatkan kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Padang Sidempuan Selatan Kota Padang Sidempuan, untuk mengetahui hambatan-hambatan Sistem Absensi Bersinar dalam meningkatkan disiplin Pegawai Negeri Sipil, dan untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan hambatan dari Sistem Absensi Bersinar di Kecamatan Padang Sidempuan Selatan Kota Padang Sidempuan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Metode dalam pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan dalam menganalisis data yaitu *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Conclusion Drawing/ Verification*. **Hasil/Temuan:** Efektivitas Sistem Absensi Bersinar (SAIBER) dalam meningkatkan disiplin Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Padang Sidempuan Selatan Kota Padang Sidempuan telah terlaksana dengan baik dalam dimensi pencapaian tujuan. Namun, pada dimensi integrasi dan adaptasi terdapat masing-masing satu indikator yang masih belum sesuai. **Kesimpulan:** Terdapat beberapa hambatan dalam penelitian tersebut namun Kecamatan Padang Sidempuan Selatan Kota Padang Sidempuan sudah berupaya untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan *reward dan punishment*, pemeriksaan jaringan dan sosialisasi.

Kata Kunci: Efektivitas, Sistem Absensi Bersinar, Kedisiplinan

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Kantor Kecamatan Padang Sidempuan Selatan Kota Padang Sidempuan ditemui adanya permasalahan seperti pelanggaran jam kerja ketika masih mengisi absensi secara manual. Ketika Pegawai Negeri Sipil datang tepat waktu di pagi hari, tetapi setelah absen di pagi hari Pegawai Negeri Sipil melakukan aktivitas di luar kantor, melakukan hal-hal pribadi yang tidak ada hubungannya dengan pekerjaan, tidak menghadiri rapat pagi. Sesuai dengan peraturan yang ada, tugas dan tanggung jawab selama jam kerja yang ditentukan tidak terpenuhi secara maksimal. Selain itu, masih ada karyawan yang terlambat masuk kerja, dan jalur menuju tempat kerja padat dengan kendaraan dan lalu lintas.

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 26 Tahun 2022 absensi elektronik diberlakukan 5 hari kerja dilakukan sebanyak 2 kali dengan ketentuan absensi. Pengelolaan Rekapitulasi absensi berdasarkan SAIBER. Selanjutnya setelah kebijakan mengenai absensi melalui aplikasi yang bernama Sistem Absensi Bersinar (SAIBER), pegawai diuntut untuk melakukan absensi dengan melalui perangkat elektronik berupa smartphone dimana pegawai melakukan pencocokan wajah dan harus sesuai dengan titik koordinat yang sudah ditetapkan. Dengan demikian pegawai harus lebih disiplin dalam pengisian absensi. Meskipun demikian, kebutuhan khusus, misalnya masalah dalam organisasi informasi perwakilan dan kurangnya pemahaman pekerja dalam menjalankan aplikasi menimbulkan masalah dengan partisipasi elektronik.

Kasus pelanggaran disiplin pegawai terjadi juga di Kantor Kecamatan Padang Sidempuan Selatan Kota Padang Sidempuan, menurut data yang didapat melalui

wawancara pra penelitian terhadap Camat Padang Sidempuan Selatan, beliau mengatakan “Pelanggaran kerap terjadi seperti pegawai yang bolos kerja tanpa keterangan yang jelas serta menyampaikan keterangan tidak sesuai dengan prosedur yang ada, dan masuk serta pulang kerja tidak sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan”.

Meski sudah menerapkan absensi *online*, masih saja ada pelanggaran seperti pegawai yang datang terlambat lebih awal atau tidak pernah datang sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa belum ada kesadaran akan komitmen sebagai Pegawai Negeri Sipil.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP)

Meski sudah menerapkan absensi *online*, masih saja ada pelanggaran seperti pegawai yang datang terlambat lebih awal atau tidak pernah datang sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa belum ada kesadaran akan komitmen sebagai Pegawai Negeri Sipil.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Anong Nani dan Andy Arya Maulana Wijaya yang dimuat dalam bentuk Jurnal yang berasal dari Sulawesi Tenggara pada tahun 2020 yang berjudul Efektivitas Penerapan Absensi Finger Print Terhadap Disiplin Pegawai Di Kantor Kecamatan Sorawolio Kota BauBau. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa seberapa efektif penerapan absensi finger print terhadap disiplin pegawai. Penelitian ini menggunakan teori Kedisiplinan dari Singodimedjo dalam Edy Sutrisno

Penelitian sebelumnya yang berbentuk jurnal yang ditulis Asti Anugrah Rahimi, Iman Surya dan Burhanuddin tahun 2019 yang berjudul Penerapan Absensi (*Fingerprint*) Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Di Kecamatan Kunjang Kota Samarinda menjelaskan tentang bagaimana penerapan *Fingerprint* dalam meningkatkan disiplin pegawai. Yang dibahas dalam jurnal ini fokus pada penerapannya bukan efektivitasnya.

Penelitian terdahulu yang berbentuk jurnal yang ditulis oleh A. Erika Basri dan Muh. Nur Yamin tahun 2019 yang berjudul Impelementasi Absensi *Finger Print* Dengan Disiplin Pegawai Negeri Sipil Di Dinas Penanaman Moda Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan bahwa implementasi absensi finger print dengan disiplin pegawai sudah optimal. Penelitian ini berfokus pada kompensasi serta motivasi pegawai sebagai perihal yang mampu memengaruhi disiplin kerja pegawai.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penelitian ini tentunya belum pernah dilakukan serta penelitian ini juga berbeda dari penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan ataupun referensi penelitian ini. Yaitu, penelitian ini dilakukan di lokasi dan instansi yang berbeda. Konteks yang digunakan juga berbeda dimana peneliti ingin menganalisis efektivitas Sistem Absensi Bersinar (SAIBER) dalam meningkatkan disiplin Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Padang Sidempuan Selatan Kota Padang Sidempuan menggunakan teori efektivitas menurut *Duncan dalam Steers (1985:53)*.

1.5 Tujuan

Untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas Sistem Absensi Bersinar (SAIBER) dalam meningkatkan disiplin Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Padang Sidempuan Selatan Kota Padang Sidempuan.

II. METODE

Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena penelitian ini bersifat kualitatif maka kehadiran peneliti di lokasi penelitian merupakan syarat penting penelitian untuk memenuhi syarat pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumen.

Dalam penentuan informan peneliti menggunakan teknik purposive sampling dimana peneliti sudah menentukan informan yang memiliki kredibilitas dan keterkaitan dengan permasalahan yang diambil yaitu efektivitas

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Metode dalam pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan dalam menganalisis data yaitu *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Conclusion Drawing/ Verification*

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Efektivitas Sistem Absensi Bersinar (SAIBER) dalam meningkatkan disiplin Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Padang Sidempuan Selatan Kota Padang Sidempuan

Guna mengukur tingkat efektivitas yang dikemukakan oleh Duncan dalam Steers (1985:53), ada 3 dimensi dalam pengukurannya yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Bagi penulis guna mengukur Sistem Absensi Bersinar ini ketiga dimensi ini sudah cukup untuk meningkatkan disiplin Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Padang Sidempuan Selatan Kota Padang Sidempuan.

1. Pencapaian Tujuan

Sangat penting untuk melihat semua upaya untuk mencapai tujuan dan sasaran sebagai suatu proses. Konsekuensinya, untuk memastikan siklus tersebut, penting untuk menyelesaikan tahapan-tahapan tersebut, tahapan-tahapan yang dimaksud adalah baik pencapaian target maupun mengenai periodisasinya.

a. Sasaran

Efektivitas Sistem Absensi *Online* ini sudah lebih efektif dan efisien, dengan biaya yang tergolong murah dan pelaksanaannya yang tidak dapat dicurangi membuahkan hasil para Pegawai Negeri Sipil menjadi lebih disiplin, taat aturan, dan bekerja lebih baik.

b. Kurun Waktu Pencapaian

Sistem Absensi Bersinar mampu meningkatkan kedisiplinan pegawai dengan memastikan pegawai mentaati ketentuan jam kerja tepat waktu sesuai dengan jam kerja. Di sisi lain, ada Pegawai Negeri Sipil yang terlambat mengisi kehadiran atau bahkan tidak mengisinya sama sekali. Agar PNS menerima TPP sesuai dengan nominal pemotongan yang telah ditetapkan. Besar kecilnya nominal di bawah TPP

ditentukan dengan rekapitulasi Sistem Absensi Bersinar, yang dapat mendorong PNS untuk menaati jam kerja dan lebih disiplin.

Tabel 4. 1

Rekapitulasi Pelanggaran Absensi dari Januari 2022-Juli 2022

Keterangan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Alpha	10 kali	8 kali	4 kali	4 kali	1 kali	-	-
TM (Telat Masuk)	35 kali	30 kali	11 kali	-	-	-	-
PC (Pulang Cepat)	39 kali	32 kali	18 kali	10 kali	9 kali	3 kali	1 kali
Jumlah	84 kali	70 kali	33 kali	14 kali	10 kali	3 kali	1 kali

Sumber: Kecamatan Padang Sidempuan Selatan Kota Padang Sidempuan

Berdasarkan data rekapitulasi pelanggaran absensi dari Januari 2022 hingga Juli 2022 di atas menunjukkan bahwa pelanggaran yang dilakukan Pegawai Negeri Sipil berkurang menjadi lebih disiplin. Ini membuktikan bahwa Sistem Absensi Bersinar lebih efektif dalam meningkatkan disiplin Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Padang Sidempuan Selatan Kota Padang Sidempuan.

1. Integrasi

Dalam pembahasan ini integrasi merupakan alat ukur terkait bagaimana kemampuan suatu organisasi guna mengadakan sosialisasi, komunikasi, serta pengembangan konsensus. Integrasi berkaitan dengan proses sosialisasi dan proses pelaksanaannya. Dengan berdasarkan Duncan ada dua indikator berkaitan dengan integrasi, antara lain:

a. Sosialisasi

Proses sosialisasi dari pihak terkait telah melakukan sosialisasi kepada para perwakilan kurang efektif karena hanya disosialisasikan kepada perwakilan dan sosialisasi dilakukan hanya 1 hari saja sehingga para pegawai di lingkungan Kota Padang Sidempuan kurang paham mengenai Sistem Absensi Bersinar

b. Pelaksanaan

Sistem Absensi Bersinar sudah berjalan dengan baik serta sudah dianggap efektif dari awal penerapannya dan lebih baik daripada melakukan absensi secara manual.

2. Adaptasi

Berdasarkan Duncan dalam Steers (1985:53), Adaptasi merupakan proses penyesuaian diri yang dilaksanakan guna menyelaraskan sebuah individu atas perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungannya. Aspek yang memengaruhi adaptasi merupakan peningkatan kemampuan, dan sarana serta prasarana.

a. Peningkatan Kemampuan

Sistem Absensi Bersinar belum optimal dan efektif dalam hal meningkatkan kompetensi dan kemampuan Pegawai Negeri Sipil. Itu dikarenakan Sistem Absensi Bersinar membuat para Pegawai Negeri Sipil hanya menaati peraturan dan patuh pada absensi jam masuk kerja dan pulang kerja.

b. Sarana dan prasarana

sarana dan prasarana sudah memadai karena alat absensi melalui *smartphone* masing-masing Pegawai Negeri Sipil. Selain itu, tidak ada kecurangan yang akan dilakukan para Pegawai Negeri Sipil. Dengan demikian, Pegawai Negeri Sipil tidak harus mengantri saat absensi dan tidak ada kata listrik mati saat absensi.

3.2 Hambatan-hambatan Efektivitas Sistem Absensi Bersinar (SAIBER) dalam meningkatkan disiplin Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Padang Sidempuan Selatan Kota Padang Sidempuan

1. Ketidaktegasan dalam menindaklanjuti Pegawai yang tidak disiplin

sanksi atau *punishment* yang di dapat oleh Pegawai Negeri Sipil yang tidak disiplin dapat berupa teguran dan pemotongan TPP. Dengan teguran seperti rasanya kurang memberi efek jera atas Pegawai Negeri Sipil yang melanggar.

2. Terputusnya jaringan atau sinyal hilang ketika melakukan absensi

Masalah teknis yang terjadi jika jaringan putus, data pegawai yang melakukan absensi tidak masuk dalam operator Sistem Absensi Bersinar. Jadi, perekaman pegawai tidak akan berhasil dilakukan oleh operator akibat terkendala.

3. Pegawai belum beradaptasi dari absensi manual ke pemakaian Sistem Absensi Bersinar

peralihan dari absensi manual ke absensi secara *online* dengan Sistem Absensi Bersinar, Pegawai Negeri Sipil melalui transisi yakni dengan proses adaptasi. Peralihan ini terjadi agar Pegawai Negeri Sipil tidak lupa absen serta dapat mempelajari pelaksanaan Sistem Absensi Bersinar. Kesimpulannya bahwa walau pada awalnya Pegawai Negeri Sipil tidak mengerti, tetapi dikarenakan dilakukan secara berulang setiap hari kerja menjadikan pegawai menjadi lebih paham dan dengan diterapkannya Sistem Absensi Bersinar ini Pegawai Negeri Sipil menjadi lebih disiplin, maka Sistem Absensi Bersinar dianggap efektif.

3.2 Upaya mengatasi hambatan efektivitas Sistem Absensi Bersinar dalam meningkatkan disiplin Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Padang Sidempuan Selatan Kota Padang Sidempuan

A. Memberikan *reward and punishment* atas Pegawai Negeri Sipil yang disiplin dan tidak disiplin

Dengan dilakukannya *reward and punishment* diharapkan dapat memotivasi para Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Padang Sidempuan Selatan Kota Padang Sidempuan yang bertujuan agar lebih disiplin dalam mematuhi ketentuan jam masuk dan jam pulang kerja

B. Pemeriksaan jaringan yang tersedia sebelum absensi

Jaringan sangat penting untuk melakukan absensi. Untuk itu Kecamatan Padang Sidempuan Selatan Kota Padang Sidempuan memasang *wifi* sebagai jalan akhir apabila terjadi kerusakan jaringan pada *smartphone* Pegawai Negeri Sipil

C. Dilakukannya sosialisasi penggunaan Sistem Absensi Bersinar

upaya yang dilakukan berupa sosialisasi di aula Badan Kepegawaian Daerah Kota Padang Sidempuan dengan peserta dari masing-masing OPD sebagai perwakilan, diharapkan dapat memahami ketentuan dan pengoperasian Sistem Absensi Bersinar. Dengan demikian, sosialisasi yang dilakukan bertujuan lebih efektif dan membuat dampak baik melalui transisi dari absensi manual menjadi absensi *online* dengan Sistem Absensi Bersinar.

3.3 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Berbeda dengan temuan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Anong Nani dan Andy Arya Maulana Wijaya yang dimuat dalam bentuk Jurnal yang berasal dari Sulawesi Tenggara pada tahun 2020 yang berjudul Efektivitas Penerapan Absensi Finger Print Terhadap Disiplin Pegawai Di Kantor Kecamatan Sorawolio Kota BauBau. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa seberapa efektif penerapan absensi finger print terhadap disiplin pegawai. Penelitian ini menggunakan teori Kedisiplinan dari Singodimedjo dalam Edy Sutrisno Sedangkan penelitian saya menggunakan teori efektivitas yang dikemukakan oleh Duncan dalam Steers (1985:53).

Berbeda juga dengan penelitian sebelumnya yang berbentuk jurnal yang ditulis Asti Anugrah Rahimi, Iman Surya dan Burhanuddin tahun 2019 yang berjudul Penerapan Absensi (*Fingerprint*) Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Di Kecamatan Kunjang Kota Samarinda menjelaskan tentang bagaimana penerapan *Fingerprint* dalam meningkatkan disiplin pegawai. Yang dibahas dalam jurnal ini fokus pada penerapannya bukan efektivitasnya. Penelitian ini dilaksanakan dengan penerapan absensi *fingerprint*, sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis merupakan absensi berbasis *online*.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai Efektivitas Sistem Absensi Bersinar Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Negeri Sipil Di Kecamatan Padang Sidempuan

Selatan Kota Padang Sidempuan yang dilakukan oleh penulis dalam mengkaji dan menganalisis berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas Sistem Absensi Bersinar (SAIBER) Dalam meningkatkan disiplin Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Padang Sidempuan Selatan Kota Padang Sidempuan telah terlaksana dengan baik dalam dimensi pencapaian tujuan. Namun, pada dimensi integrasi dan adaptasi terdapat masing-masing satu indikator yang masih belum sesuai. Berikut beberapa indikator tersebut:

- a. Proses Sosialisasi

Proses sosialisasi dari pihak terkait telah melakukan sosialisasi kepada para perwakilan kurang efektif karena hanya disosialisasikan kepada perwakilan dan sosialisasi dilakukan hanya 1 hari saja sehingga para pegawai di lingkungan Kota Padang Sidempuan kurang paham mengenai Sistem Absensi Bersinar. Dengan demikian hal ini menunjukkan indikator proses sosialisasi belum tercapai.

- b. Peningkatan Kemampuan

Sistem Absensi Bersinar belum optimal dan efektif dalam hal meningkatkan kompetensi dan kemampuan Pegawai Negeri Sipil. Itu dikarenakan Sistem Absensi Bersinar membuat para Pegawai Negeri Sipil hanya menaati peraturan dan patuh pada absensi jam masuk kerja dan pulang kerja saja.

2. Hambatan yang dihadapi Efektivitas Sistem Absensi Bersinar Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Negeri Sipil Di Kecamatan Padang Sidempuan Selatan Kota Padang Sidempuan adalah sebagai berikut:

- a. Ketidaktegasan dalam menindaklanjuti Pegawai yang tidak disiplin.
- b. Terputusnya jaringan atau sinyal hilang ketika melakukan absensi.
- c. Pegawai belum beradaptasi dari absensi manual ke pemakaian Sistem Absensi Bersinar.

3. Upaya yang dilakukan di Kecamatan Padang Sidempuan Selatan Kota Padang Sidempuan dalam meningkatkan disiplin Pegawai Negeri Sipil antara lain:

- a. Memberikan *reward and punishment* atas Pegawai Negeri Sipil yang disiplin dan tidak disiplin.
- b. Pemeriksaan jaringan yang tersedia sebelum absensi.
- c. Dilakukannya sosialisasi penggunaan Sistem Absensi Bersinar.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu yang cukup singkat. Sehingga untuk mendalami observasi dan melakukan wawancara yang semakin mendalam kepada informan untuk mendukung data yang lebih valid peneliti memanfaatkan waktu yang sedikit lebih dari surat ijin yang diberikan sehingga data yang ditemukan lebih bisa valid.

Arah Masa Depan Penelitian (future work). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan efektivitas sistem absensi online dalam meningkatkan disiplin pegawai.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, kedua orang tua, adik, seluruh keluarga besar serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- A. Erika Basri dan Muh. Nur Yamin . 2019. Impelementasi Absensi Finger Print Dengan Disiplin Pegawai Negeri Sipil Di Dinas Penanaman Moda Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan. (Jurnal)
- Anong Nani, Andy Arya Maulana Wijaya. 2020. Efektivitas Penerapan Absensi Finger Print Terhadap Disiplin Pegawai di Kantor Kecamatan Sorawolio Kota BauBau. Jurnal Studi Ilmu Pemerintahan. (Jurnal)
- Asti Anugrah Rahimi, Iman Surya dan Burhanuddin. 2019. Penerapan Absensi (*Fingerprint*) Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Di Kecamatan Kunjang Kota Samarinda. (Jurnal)
- Steers, Richard M. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga

